

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Teori

1. Konsep Dasar Kehamilan

a. Pengertian kehamilan

Kehamilan di definisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum serta di lanjutkan dengan implantasi. Bila di hitung dari saat fertilisasi hingga lahir bayi,kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Seran., 2023)

Kehamilan adalah masa di mana ibu membutuhkan dukungan dari pihak terutama suami dan keluarga untuk menjalin proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman,jadi kehamilan merupakan peristiwa bertemunya sel sperma dan sel telur,lalu berumplantasi pada dinding rahim menjadi janin bertumbuh dan berkembang sampai di katakan cukup bulan atau aterm (Seran A.,2023)

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan. Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang di hitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, yaitu: trimester I dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan (0-12 minggu), dan trimester II dari 4 bulan – 6 bulan (13 minggu-28 minggu), dan trimester III dari 7 bulan – 9 bulan (29 minggu-40 minggu). (aprianti, 2021), Sedangkan menurut Pemberdayaan perempuan dalam masa kehamilan - 40 hari post partum melalui Pregnancy Empowerment Program konsep pemberdayaan perempuan selama masa kehamilan bertambah atau menjadi lebih baik dari sebelum kegiatan dan setelah mendapat penyuluhan, ibu hamil mampu mengetahui sendiri status risiko kehamilannya dan mengambil keputusan tepat untuk dirinya sendiri menjadi lebih baik dan merencanakan persalinan di fasilitas kesehatan yang memadai. (Seran ,dkk 2021).

b. Nomenklatur diagnosa kebidanan

Kehamilan adalah suatu kondisi yang dialami seorang perempuan terhitung dari konsepsi sampai dengan periode sebelum melahirkan atau inpartu. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Kebidanan No 14 Tahun 2019 bidan memiliki wewenang dalam memberikan asuhan kebidanan dalam kehamilan normal (Setiawati,2023)

Standar nomenklatur diagnosa kebidanan harus memenuhi syarat,yaitu:

- a. Diakui dan telah disahkan oleh profesi
- b. Berhubungan langsung dengan praktik kebidanan
- c. Memiliki ciri-ciri khas kebidanan
- d. Didukung oleh elinikal judgement dalam praktik kebidanan
- e. Dapat diselesaikan dengan pendekatan manajemen kebidanan
- f. Tata nama nomenklatur diagnosa kebidanan dalam kehamilan menurut varney

Varney mengemukakan tentang penggunaan nomenklatur dalam kebidanan untuk menunjukkan status obstetrik seorang perempuan (wariaka.,2021).Gravida merujuk pada jumlah berapa kali wanita hamil,tidak masalah pada titik apa selama kehamilan,dan kehamilan dihentikan. Juga tidak masalah berapa banyak bayi lahir dari kehamilan. Jika sekarang perempuan hamil maka ini juga termasuk di dalamnya.Para mengacu pada jumlah kehamilan yang diakhiri dalam kelahiran janin yang mencapai titik viabilitas atau mampu dalam kelangsungan hidup.

c. Tanda-tanda kehamilan

Menurut (namangjabar,dkk.,2023) tanda pasti dalam kehamilan terdiri dari :

1) Denyut Jantung janin (DJJ)

Dapat didengar dengan stetoskop leanec pada minggu ke 17-18 lebih lambat pada orang gemuk DJJ dapat didengar lebih awal dengan stetoskop ultrasonic (Doppler),sekitar minggu ke 12. melakukan auskultasi pada janin bisa juga dengan mengidentifikasi bunyi-bunyi yang lain,seperti bising tali pusat,bising uterus dan nadi ibu.

2) Gerakan Janin dalam Rahim

Gerakan janin bermula pada usia kehamilan mencapai 12 minggu tetapi baru di rasakan pada usia kehamilan 16-20 minggu karena usia kehamilan tersebut ibu hamil dapat merasakan gerakan halus hingga tendangan kaki bayi. Bagian-bagian tubuh bayi juga dapat di palpasi dengan mudah mulai usia kehamilan 20 minggu.

3) Uterus mudah berkontraksi bila di rangsang

Tanda ini khas untuk uterus dalam masa hamil. Keadaan uterus yang membesar tetapi tidak ada kehamilan dapat terjadi pada mioma uteri, maka tanda ini tidak di temukan.

4) Terlihat kerangka janin pada pemeriksaan sinar rontgen

Menggunakan USG dapat terlihat gambaran janin, dan diameter biparetalis hingga dapat di perkirakan tuanya kehamilan.

c. Klasifikasi usia kehamilan

Menurut usia kehamilan di bagi menjadi 3 yaitu triwulan I (0-12 minggu),kehamilan triwulan II (12-28 minggu),dan kehamilan triwulan III (28-40 minggu). Pada kehamilan triwulan III (28-40 minggu), perkembangan kehamilan sangat pesat. Masa ini disebut masa pematangan tubuh telah siap untuk proses persalinan. Payudara sudah mengeluarkan kolostrum. Pengeluaran hormone estrogen dan progesteron sudah mulai berkurang. Terkadang akan timbul kontraksi atau his pada uterus. Janin yang lahir pada masa ini telah hidup atau viable.